Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah
Vol 8 No 11 (2026) 5178 – 5187 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351
DOI: 10.47467/alkharaj.v8i11.13519

Pengaruh Fasilitas Fisik dan Keragaman Produk Terhadap Minat Beli Masyarakat Umum Pada Ritel Modern di Kota Palangka Raya

Hafiz Danu Reyhan, Luluk Tri Harinie, Meylinda Sukmani, Aston Pakpahan
Universitas Palangka Raya
hafizdanureyhan@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of physical facilities and product variety on the buying interest of the general public regarding modern retail outlets in Palangka Raya City. The study population comprises all consumers who have made purchases at modern retail outlets (Alfamart and Indomaret) more than once. The sample consists of 96 respondents, selected using a non-probability sampling technique—specifically accidental sampling—supported by purposive sampling. Data analysis was conducted using SPSS 27. The results indicate that physical facilities and product variety simultaneously exert a positive and significant influence on buying interest. Individually, both physical facilities and product variety also have a positive and significant impact on buying interest. Based on the adjusted R-square value, physical facilities and product variety account for 59,8% of the influence on the general public's buying interest in modern retail outlets in Palangka Raya City.

Keywords: Physical Facilities, Product Variety, Buying Interest

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat pengaruh dari fasilitas fisik dan keragaman produk terhadap minat beli masyarakat umum pada ritel modern di Kota Palangka Raya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merujuk kepada seluruh konsumen yang pernah melakukan pembelian di ritel modern (Alfamart dan Indomaret) lebih dari 1 kali. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 96 responden dengan menggunakan teknik *non-probability sampling* dan jenis metode *accidental sampling* yang didukung oleh metode *purposive sampling*. Alat analisis yang digunakan adalah SPSS 27. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa secara simultan fasilitas fisik dan keragaman produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat beli. Secara parsial fasilitas fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat beli. Keragaman produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat beli. Berdasarkan nilai *adjusted R square* fasilitas fisik dan keragaman produk memiliki pengaruh sebesar 59,8% terhadap minat beli masyarakat umum pada ritel modern di Kota Palangka Raya.

Kata kunci: Fasilitas Fisik, Keragaman Produk, Minat Beli

PENDAHULUAN

Pada masa sekarang industri ritel modern telah menjadi pilihan dari banyak masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka dibandingkan dengan berbelanja ke toko ritel tradisional seperti toko kelontong. Dengan kemunculan industri ritel modern masyarakat dapat lebih mudah untuk mendapatkan barang atau jasa yang mereka butuhkan dikarenakan lengkapnya dan variasi barang/jasa yang ditawarkan oleh toko, bahkan banyak juga masyarakat yang pergi ke toko ritel modern untuk melepas penat atau bersantai-santai dikarenakan suasana menarik

Vol 8 No 11 (2026) 5178 – 5187 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351
DOI: 10.47467/alkharaj.v8i11.13519

yang ditawarkan (Sihombing et al, 2019). Toko ritel modern sudah menjamur hingga pinggiran kota tidak hanya lagi berada pada pusat-pusat kota (Masruroh, 2017), industri ritel modern sendiri tidak hanya berfokus kepada golongan masyarakat yang memiliki pendapatan menengah ke atas, akan tetapi juga golongan masyarakat yang memiliki pendapatan menengah kebawah (Wulandari, 2025). Hal ini dikarenakan oleh lengkap dan nyamannya fasilitas yang disediakan oleh toko ritel modern ini. Contohnya seperti AC, toilet, meja, dan kursi yang tersedia di dalam maupun diluar toko.

Dengan toko ritel yang semakin meningkat di Kota Palangka Raya, peneliti ingin mengetahui tingkat minat beli masyarakat umum pada ritel khususnya ritel modern di Kota Palangka Raya. Apakah ritel modern telah menjalankan bisnisnya dengan melakukan inovasi atau pendekatan yang lebih kreatif untuk menarik konsumen membeli di toko mereka atau bertahan dalam persaingan bisnis antara ritel. Untuk dapat memahami minat konsumen, perlu dilakukan pengkajian terhadap berbagai faktor yang memengaruhi munculnya minat tersebut. Faktor yang akan dikaji dalam penelitian ini antara lain fasilitas fisik, dan keragaman produk yang tersedia di toko. Masing-masing faktor tersebut dapat memberikan pengalaman berbeda bagi konsumen dan secara langsung maupun tidak langsung membentuk pemikiran yang kemudian berpengaruh terhadap minat mereka untuk melakukan pembelian.

Setyowati dan Liliyan (2020) mengatakan fasilitas merupakan sumber daya yang berisifat fisik yang disediakan sebelum sebuah jasa atau produk diperjual-belikan kepada pelanggan. Orang-orang yang pergi ke toko ritel modern bukan hanya untuk berbelanja, akan tetapi ada juga yang ingin menongkrong atau beristirahat sejenak. Hal ini membuat fasilitas fisik bukan hanya sebagai pelengkap melainkan salah satu faktor yang menentukan minat beli dari para konsumen.

Menurut Rozi (2021), keragaman produk merupakan keseluruhan lini dan jenis produk yang disediakan oleh penjual kepada konsumen dengan tujuan untuk memenuhi berbagai kebutuhan serta keinginan mereka, dengan adanya variasi produk memberikan keuntungan bagi konsumen karena mereka dapat lebih mudah untuk memilih produk yang paling sesuai dengan preferensi mereka dan kebutuhan pribadi, banyaknya pilihan produk juga diharapkan dapat meningkatkan daya Tarik konsumen untuk melakukan kunjungan ke toko maupun mendorong mereka mengambil keputusan pembelian.

Mengingat pentingnya peran fasilitas fisik dan keragaman produk dalam memenangkan persaingan di industri ritel yang semakin kompetitif di Kota Palangka Raya, maka diperlukan kajian lebih mendalam untuk memahami bagaimana faktor-faktor tersebut memengaruhi perilaku konsumen saat ini.

TINJAUAN LITERATUR

Fasilitas Fisik

Fasilitas fisik dalam bauran pemasaran jasa, biasa disebut sebagai *physical evidence* (bukit fisik). Bukti fisik merupakan di mana layanan diberikan, di mana

Vol 8 No 11 (2026) 5178 – 5187 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351
DOI: 10.47467/alkharaj.v8i11.13519

perusahaan dan interaksi dari konsumen, serta setiap elemen fisik yang mengandung tampilan atau cara komunikasi layanan tersebut (Stanton dalam Zuardi, 2016). Kondisi fisik merupakan salah satu unsur yang penting dalam konsep pelayanan. Dengan begitu para penyedia layanan seharusnya terlihat dalam rancangan perencanaan dan pemantauan kondisi fisik.

Sumayang dalam Ambarawati (2019) menyebutkan fasilitas fisik memiliki beberapa indikator yaitu:

1. Kelengkapan, kebersihan, dan kerapihan fasilitas yang ditawarkan.
2. Kondisi dan fungsi fasilitas yang ditawarkan.
3. Kemudahan menggunakan fasilitas yang ditawarkan.
4. Kelengkapan alat yang dapat digunakan.

Keragaman Produk

Menurut Wijaksono (2022), Keragaman produk merupakan produk yang ditawarkan lengkap dan tersedia untuk dipasarkan oleh penjual kepada konsumen, dengan banyaknya variasi dari produk konsumen dapat memenuhi keinginan, selera, ataupun kebutuhannya. Menurut Kotler & Keller (2016), keragaman produk merupakan sekumpulan produk dan unit produk yang disediakan oleh para seorang penjual untuk pasar, yang meliputi;

1. Variasi kelengkapan produk.
2. Variasi merek produk.
3. Variasi ukuran produk.
4. Variasi kualitas produk.

Minat Beli

Menurut Kotler & Keller (2016), minat beli konsumen merupakan sesuatu yang muncul akibat menerima rangsangan dari suatu barang yang dilihatnya, kemudian muncul rasa ingin untuk mencoba barang tersebut yang pada akhirnya muncul rasa untuk membeli agar barang tersebut bisa menjadi miliknya. Menurut(Santi et al., 2024), ada Empat indikator dari minat beli konsumen, Empat indikator itu yaitu;

1. Minat transaksional.
2. Minat refrensional.
3. Minat prefensial.
4. Minat ksploratif.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan desain survei untuk menguji pengaruh fasilitas fisik dan keragaman produk terhadap minat beli masyarakat umum pada ritel modern di Kota Palangka Raya. Penelitian dilakukan pada ritel modern (Alfamart dan Indomaret) yang tersebar di Kota Palangka Raya. Waktu penelitian dilaksanakan pada Juli – Agustus 2026. Populasi yang akan digunakan adalah para masyarakat atau konsumen

Vol 8 No 11 (2026) 5178 – 5187 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351
DOI: 10.47467/alkharaj.v8i11.13519

yang pernah mengunjungi dan berbelanja di ritel modern di Kota Palangka Raya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan teknik *accidental sampling* didukung oleh *purposive sampling*. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini akan menggunakan rumus Lemeshow karena populasi yang tidak diketahui secara pasti Rumusannya yaitu:

$$n = \frac{Z^2 . P . (1 - p)}{d^2}$$

Keterangan :
N = Jumlah sampel
Z = Skor z pada kepercayaan 95% = 1,96
P = maksimal estimasi = 0,5
d = alpha (0,10) atau *sampling error* = 10%
Melalui rumus sebelumnya, maka jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$n = \frac{1{,}96^2 . 0{,}5 . (1 - 0{,}5)}{0{,}1^2}$$

$$n = \frac{3{,}8416 . 0{,}5 . 0{,}5}{0{,}01}$$

n = 96,04 dibulatkan menjadi 96 responden

Kriteria yang harus dipenuhi yaitu:

1. Responden telah melakukan pembelian sebanyak minimal 2 kali di ritel modern Kota Palangka Raya.
2. Laki-laki dan perempuan dengan usia minimal 18 tahun

Data yang telah didapatkan akan dianalisis menggunakan *software* SPSS untuk dengan menguji validitas dan reabilitas, kemudian dilanjutkan dengan melakukan analisis regresi linear berganda untuk melihat pengaruh dari fasilitas fisik dan keragaman produk terhadap minat beli.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen

Tabel 1
Hasil Uji Validitas

Variabel	No	Pearson Correlation	Sig. (tailed)	Keterangan
Fasilitas Fisik	1	0.779	0.000	Valid
	2	0.754	0.000	Valid
	3	0.623	0.000	Valid
	4	0.763	0.000	Valid
	5	0.772	0.000	Valid
	6	0.745	0.000	Valid
	7	0.684	0.000	Valid

Vol 8 No 11 (2026) 5178 – 5187 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351
DOI: 10.47467/alkharaj.v8i11.13519

	8	0.769	0.000	Valid
Keragaman Produk	1	0.794	0.000	Valid
	2	0.756	0.000	Valid
	3	0.791	0.000	Valid
	4	0.775	0.000	Valid
	5	0.742	0.000	Valid
	6	0.736	0.000	Valid
	7	0.773	0.000	Valid
	8	0.758	0.000	Valid
Minat Beli	1	0.827	0.000	Valid
	2	0.800	0.000	Valid
	3	0.817	0.000	Valid
	4	0.841	0.000	Valid
	5	0.801	0.000	Valid

Sumber: SPSS 27

Dengan membandingkan ***Pearson Correlation*** (r hitung) dengan nilai r tabel dengan ketentuan *degree of freedom* = n-2 dengan tingkat signifikansi 5% dimana nilai dari r tabel adalah **0,1689**, pernyataan dinyatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel. Berdasarkan hasil analisis semua pernyataan memiliki r hitung yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai r table yang dapat diartikan bahwa penyataan-pernyataan tersebut dinyatakan valid

Tabel 2
Hasil Uji Reabilitas

Cronbach's Alpha	N of items
0.949	**21**

Sumber: SPSS 27

Berdasarkan dari hasil pengujian didapatkan hasil dari nilai *croncbach' alpha* sebesar 0,949 (> 0,60) yang dapat diartikan bahwa pernyataan kuesioner dalam penelitian ini reliabel.

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

Tabel 3
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.04899295

Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah
Vol 8 No 11 (2026) 5178 – 5187 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351
DOI: 10.47467/alkharaj.v8i11.13519

Most Extreme Differences	Absolute		.073
	Positive		.046
	Negative		-.073
Test Statistic			.073
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			.200[d]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[e]	Sig.		.218
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.207
		Upper Bound	.228

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.
Sumber: SPSS 27

Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05, maka berkesimpulan data berdistribusi secara normal. Berdasarkan hasil dari analisis nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yang didapatkan sebesar 0,200 (>0,05) maka berkesimpulan data berdistribusi secara normal.

Tabel 4
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.807	1.595		.506	.614		
	Fasilitas Fisik	.269	.079	.370	3.418	.001	.362	2.766
	Keragaman Produk	.295	.071	.451	4.168	.000	.362	2.766

a. Dependent Variable: Minat Beli
Sumber: SPSS 27

Uji Multikolinearitas

Jika nilai dari Tolerance > 0,100 dan nilai VIF < 10,00, maka variabel penelitian tidak mengalami masalah multikolinearitas. Berdasarkan hasil analisis didapatkan hasil yaitu nilai Tolerance dari kedua variabel tersebut adalah 0,362 dan nilai VIF yang sama sebesar 2,766 yang dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel bebas.

Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah
Vol 8 No 11 (2026) 5178 – 5187 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351
DOI: 10.47467/alkharaj.v8i11.13519

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-.385	.932		-.413	.681
	Fasilitas Fisik	.067	.046	.246	1.461	.147
	Keragaman Produk	-.007	.041	-.027	-.158	.875

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: SPSS 27

Gejala heteroskedastisitas dapat dilihat dari nilai signifikansi (Sig.) pada hasil analisis. Jika nilai Sig. lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tidak mengalami gejala heteroskedastisitas dan sebaliknya. Berdasarkan hasil dari analisis didapatkan nilai signifikansi dari variabel fasilitas fisik dan keragaman produk yaitu 0,147 dan 0,875 yang dapat diartikan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam data yang dianalisis.

Analisis Regresi Berganda (Uji Hipotesis)
Uji Parsial (Uji T)

Tabel 6
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.807	1.595		.506	.614
	Fasilitas Fisik	.269	.079	.370	3.418	.001
	Keragaman Produk	.295	.071	.451	4.168	.000

a. Dependent Variable: Minat Beli

Sumber: SPSS 27

Untuk melihat pengaruh dari masing-masing dari variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat dari nilai signifikansi (Sig.) dari hasil analisis. Variabel berpengaruh apabila nilai Sig. kurang dari 0,05. Berdasarkan hasil dari analisis didapatkan hasil nilai Sig. dari variabel fasilitas fisik dan keragaman produk yaitu 0,001 dan 0,000. Dapat disimpulkan dari hasil analisis bahwa variabel fasilitas fisik dan keragaman produk secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat beli.

Persamaan Regresi Linear Berganda

Berdasarkan Hasil dari Tabel 6 pada bagian *Unstandardized coefficients B* persamaan regresi linear bergandanya adalah:

$$\mathbf{Y = 0{,}807 + 0{,}269X_1 + 0{,}295X_2}$$

Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah
Vol 8 No 11 (2026) 5178 – 5187 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351
DOI: 10.47467/alkharaj.v8i11.13519

Nilai Konstanta yang didapatkan senilai 0,807, dapat diartikan sebagai nilai dari minat beli sebesar 0,807 dengan asumsi bahwa variabel fasilitas fisik dan keragaman produk memiliki nilai Konstanta yaitu 0.

Nilai koefisien regresi variabel fasilitas fisik bernilai positif sebesar 0,269, yang dapat diartikan bahwa jika terjadi kenaikan 1% variabel fasilitas fisik akan mengakibatkan kenaikan pada minat beli sebesar 0,269.

Nilai koefisien regresi variabel keragaman produk bernilai positif sebesar 0,295, yang dapat diartikan bahwa jika terjadi kenaikan 1% variabel keragaman produk akan mengakibatkan kenaikan pada minat beli sebesar 0,295.

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	614.644	2	307.322	71.659	.000[b]
	Residual	398.845	93	4.289		
	Total	1013.490	95			

a. Dependent Variable: Minat Beli

b. Predictors: (Constant), Keragaman Produk, Fasilitas Fisik

Sumber: SPSS 27

Untuk melihat pengaruh dari variabel independen (fasilitas fisik dan keragaman produk) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (minat beli) dapat dilihat dari nilai signifikansi (Sig.) dari hasil analisis. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka variabel independen secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil analisis didapatkan bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,000, yang dapat diartikan bahwa variabel fasilitas fisik dan keragaman produk secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat beli.

Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.779[a]	.606	.598	2.071

a. Predictors: (Constant), Keragaman Produk, Fasilitas Fisik

Sumber: SPSS 27

Berdasarkan hasil analisis diketahui *Nilai adjusted R square* sebesar 0,598 dapat diartikan bahwa variabel Fasilitas fisik dan Keragaman Produk memiliki pengaruh secara bersama-sama 59,8% terhadap Minat Beli dan sisanya 40,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Vol 8 No 11 (2026) 5178 – 5187 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351
DOI: 10.47467/alkharaj.v8i11.13519

Pembahasan

1. Pengaruh fasilitas fisik (X_1) terhadap minat beli (Y). Berdasarkan hasil dari analisis yang telah dilakukan bisa dilihat bahwa fasilitas fisik (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat beli masyarakat umum pada ritel modern di Kota Palangka Raya. Ini berdasarkan dari nilai koefisien regresi yang bernilai positif 0,269 dan tingkat signifikansi 0,001 < 0,05 sehingga semakin baik fasilitas fisik maka minat beli semakin tinggi.
2. Pengaruh keragaman produk (X_2) terhadap minat beli (Y). Berdasarkan hasil dari analisis yang telah dilakukan bisa dilihat bahwa keragaman produk (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat beli masyarakat umum pada ritel modern di Kota Palangka Raya. Ini berdasarkan dari nilai koefisien regresi yang bernilai positif 0,295 dan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05 sehingga semakin baik keragaman produk maka minat beli semakin tinggi.
3. Pengaruh fasilitas fisik dan keragaman produk terhadap minat beli secara simultan. Berdasarkan hasil dari analisis yang telah dilakukan didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000 (<0,05), dapat diartikan bahwa fasilitas fisik dan keragaman produk secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat beli masyarakat umum pada ritel modern di Kota Palangka Raya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyoroti pentingnya faktor-faktor seperti fasilitas fisik dan keragaman produk dalam mempengaruhi minat beli masyarakat umum pada ritel modern pada kawasan ekonomi Kota Palangka Raya. Berdasarkan analisis regresi yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa fasilitas fisik dan keragaman produk memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat beli pada ritel modern di kawasan Kota Palangka Raya, sehingga dengan meningkatkan kualitas fasilitas fisik dan memperbanyak keragaman produk dapat meningkatkan minat beli. Secara simultan, fasilitas fisik dan keragaman produk memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat beli.

DAFTAR PUSTAKA

Ambarawati, D. (2019). *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pelanggan Di AHASS Indah Jaya Motor Semarang*. Universitas Semarang.

Arsyanti, N. M., & Astuti, R. T. (2016). Analisis Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Layanan dan Keragaman Produk Terhadap Kepuasan Pelanggan Serta Dampaknya Terhadap Minat Beli Ulang (Studi pada Toko Online Shopastelle, Semarang). *DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT*, *5*(2), 1–11. http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr

Badingah, S., & Suryalena. (2017). PENGARUH PELAKSANAAN PROMOSI DAN FASILITAS YANG DITAWARKAN TERHADAP MINAT BELI KONSUMEN (Studi Kasus Perumahan Villa Gardenia Tipe 75 PT. Bintang Properti Pekanbaru). In *JOM FISIP* (Vol. 4, Number 2).

Vol 8 No 11 (2026) 5178 – 5187 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351
DOI: 10.47467/alkharaj.v8i11.13519

Kesuma Sihombing, I., Sari Dewi, I., & Bikasih Rahmad, ad. (n.d.). *Seminar Nasional Sains & Teknologi Informasi (SENSASI) Analisis Perbandingan Persepsi Konsumen Toko Ritel Modern dan Toko Ritel Tradisional Desa Mulyorejo Deli Serdang*. Retrieved http://prosiding.seminar-id.com/index.php/sensasi/issue/archivePage|76

Masruroh, R. (2017). The impact of modern retail minimarket towards the continuity of traditional retail businesses. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, *180*(1). https://doi.org/10.1088/1757-899X/180/1/012005

Nur Azizah, L. (2020). *Pengaruh Lokasi, Harga, Dan Keberagaman Produk Terhadap Minat Beli Pada Pasar Tradisional Kiringan*.

Perhotelan, J. M., Pariwisata, D., Setyowati, H., & Liliyan, A. (n.d.). *Pengaruh E-WOM, Fasilitas, Daya Tarik Wisata, dan Harga terhadap Minat Berkunjung Taman Satwa Taru Jurug* (Vol. 5).

Rozi, I. A. (2021). *Khuzaini Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.

Safitri, R. I., & Gunaningrat, R. (2021). *Pengaruh Lokasi, Keragaman Produk Dan Harga Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Alfe Toko*.

Santi, M., Hadi, S., Vinuzia, M., & Mataram, U. M. (2024). Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Beli Konsumen Melalui Media Online Shopee (Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Mataram). In *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* (Vol. 3, Number 1).

Sutisna, N. (2024). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Fasilitas Dan Citra Merek Terhadap Minat Beli Pengguna Kartu LIVE.ON DI Karawang. *Jurnal TADBIR PERADABAN*, *62*(1). https://www.telkomsel.com

Wijaksono, W., Santoso, A., Pristi, D., Pengaruh, A., Produk, K., Hidup, G., Ewom, D., Konsumen, M. B., Kedai, P., Ponorogo, G., Manova, J., Nomor, V. V, & Ponorogo, U. M. (2022). *ANALISIS PENGARUH KERAGAMAN PRODUK, GAYA HIDUP DAN E-WOM TERHADAP MINAT BELI KONSUMEN PADA KEDAI GUSTI PONOROGO Eka Destriyanto Pristi*.

Wulandari, F. (2025). *RIVALITAS RITEL MODERN DAN TRADISIONAL DI KECAMATAN KAUR SELATAN DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM*.

Zuardi, M. (2016). *Pengaruh Fasilitas Fisik Dan Fasilitas Non Fisik Terhadap Kepuasan Pelanggan Di Pasar JBBC Medan Johor*.